



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar dalam rangka menyusun penelitian sangat penting untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, pengambilan penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Dalam Pustaka ini penelitian mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam tabel sebagai berikut:

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Febrina, Suharyono, and NP 2017)	Dampak pengembangan objek wisata ndayung rafting terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat	Pengembangan pada objek wisata Ndayung Rafting memberi kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Gubugklakah dan menciptakan kesempatan berusaha bagi masyarakat Desa Gubugklakah.	a) Meneliti dampak pengembangan objek wisata terhadap masyarakat	a) Obyek penelitian b) Metode penelitian kuantitatif
2.	(Sani alim, 2017)	Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo	Dampak terhadap perekonomian masyarakat pengembangan objek wisata meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatnya kesempatan kerja	a) Meneliti pengembangan objek wisata terhadap masyarakat	a) Obyek penelitian b) Metode penelitian analisis deskriptif
3.	(Ibun 2020)	Pengembangan objek wisata si anyar kamojang di kecamatan ibun	Pengembangan Objek Wisata Sianyar Kamojang dapat dikatakan telah meningkat, hal ini terbukti setiap tahun wisata ini mengalami perubahan dan renovasi di tiap	a) Metode penelitian kualitatif b) Meneliti pengembangan objek wisata	a) Objek penelitian b) Fokus penelitian hanya pada pengembangan objek wisata



			wahana dan area yang kosong		
4.	(Gulo and Anwar 2023)	Analisis Pengembangan Objek Wisata Goa Togindrawa di Desa Lolowonu Niko'otano Kota Gunungsitoli	Upaya dalam pengembangan objek wisata melakukan promosi melalui media sosial dan akses menuju objek wisata cukup memadai dan kendalanya kurangnya dana serta objek wisata masih di kelolah dinas pariwisata gunung sitoli	a) Meneliti pengembangan objek wisata b) Metode penelitian kualitatif	a) Objek penelitian b) Fokus penelitian hanya pada pengembangan objek wisata
5.	(Cimahi 2020)	Pengaruh layanan transportasi online (gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di kota cimahi	berkembangnya teknologi layanan transportasi online Gojek secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan driver Gojek di Kota Cimahi dan transportasi online berpengaruh terhadap konsep perluasan lapangan kerja dengan meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung	a) Meneliti perluasan lapangan pekerjaan	a) Metode penelitian kuantitatif b) Objek penelitian
6.	(Itamar et al. 2014)	Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja	Terdapat 7 Strategi pokok pengembangan pariwisata a) strategi dengan berbagai efek b) Strategi pengelolaan interest pariwisata c) Strategi pengembangan produk d) Strategi pemantapan pemasaran e) Strategi pengembangan sumber daya manusia f) Strategi spasial	a) meneliti strategi pengembangan pariwisata	a) metode penelitian deskriptif b) objek penelitian



			pengembangan wisata g) Strategi pengembangan pariwisata bidang distribusi.		
7.	(Kandrio and Muhsir 2022)	Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran pada Industri Jambu Mete di Kendari	menguji dan menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pemasaran	a) Metode penelitian kualitatif b) Meneliti pengembangan produk	a) Objek penelitian
8.	(Mularsari and Farika 2022)	Analisi strategi pengembangan pariwisata di bidang jasa pelayanan hotel Roosseno Plaza Jakarta di masa new normar era	Dampak pandemi COVID-19 membuat industri pariwisata mengalami penurunan, melakukan strategi pengembangan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kembali jumlah wisatawan yang mengalami penurunan akibat adanya wabah virus Covid-19.	a) Meneliti pengembangan pariwisata jasa pelayanan b) Metode penelitian kualitatif	a) Objek penelitian

Dalam penelitian terdahulu persamaan melibatkan identifikasi atau perbandingan komponen yang serupa antara dua atau lebih variabel atau fenomena. Sementara itu, perbedaan menekankan elemen-elemen yang membedakan fenomena atau variabel tersebut satu sama lain. Dalam jurnal penelitian terdahulu. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan tentang yang berhubungan dengan pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perluasan lapangan pekerjaan. Dan perbedaan terletak pada objek penelitian serta fenomena yang di kaji. salah satu riset yang dilakukan ialah dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo dalam penelitian ini menganalisis

pengaruh pengembangan objek wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah diharapkan oleh suatu perusahaan. Hal ini mirip dengan bagaimana PT. Obech Pesona Nusantara membuat strategi agar bisnisnya dapat bertahan dalam jangka panjang. Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan melihat potensi produk yang ditawarkan oleh perusahaan sebelum mengembangkannya, apakah produk tersebut banyak diminati dan memiliki nilai jual tinggi oleh konsumen atau sebaliknya, komponen utama pengembangan produk adalah menambah atau mengurangi produk, Ini termasuk mengubah atau membuat inovasi baru pada produk yang sudah ada, serta memperbaiki atau membuat produk baru yang menarik dan memiliki potensi akan banyak diminati oleh konsumen.(Alfurqan, Jopang, and Liwaul 2020).

Pengembangan produk yang dilakukan suatu perusahaan akan berdampak pada penjualan produk yang dipasarkan adapun dampak yang didapat suatu perusahaan setelah melakukan pengembangan produk apakah produk yang ditawarkan setelah pengembangan produk mengalami keuntungan kenaikan yang signifikan atau justru sebaliknya. Salah satu keuntungan yang bisa didapatkan perusahaan dalam melakukan inovasi





pada produk yang mereka tawarkan ialah dengan naiknya volume penjualan yang didapatkan dikarenakan kepuasan konsumen terhadap berbagai macam produk yang ditawarkan suatu perusahaan membuat mereka bisa lebih leluasa dalam memilih produk yang mereka inginkan (Alfurqan, Jopang, and Liwaul 2020)

2.2.2. Inovasi produk

Inovasi produk adalah inovasi yang digunakan di seluruh bisnis ketika produk baru dibuat dan dipasarkan, termasuk inovasi dalam semua proses/penggunaan fungsional. (Rosanti, 2020). Bisnis membutuhkan inovasi ini untuk bertahan atau lebih kompetitif. Inovasi produk menunjukkan bahwa dengan meningkatnya keputusan pembelian maka kinerja perusahaan juga meningkat jika inovasi produk yang diperkenalkan oleh perusahaan juga meningkat (Pratiwi, 2016). Indikator kinerja pemasaran adalah misalnya meliputi volume penjualan, jumlah pelanggan serta keunggulan cakupan area pasar (sales growth) kinerja bisnis merupakan suatu keadaan dimana suatu bisnis berkembang atau tidak, hal ini dapat dilihat dari beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah bisnis tersebut berkembang atau tidak.(Kandrio and Muhdir 2022)

2.2.3 Pengembangan objek wisata

1. Pengembangan wisata

Pengembangan pariwisata adalah usaha untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu produk atau menambah jenis produk wisata untuk



meningkatkan, memperbaiki, dan memajukan daya tarik suatu tempat wisata dengan tujuan meningkatkan jumlah wisatawan dan membuat masyarakat dan pemerintah merasakan dampak positifnya.

(Salsabila et al. 2024).

Menurut Salsabila et al. 2024, ada tiga komponen penting yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata:

1. Manusia, seluruh kegiatan yang melaksanakan pariwisata adalah manusia.
2. Tempat, merupakan wadah dari segala kegiatan pariwisata; dan
3. Waktu, berapa jumlah waktu yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata.

Dalam pengembangan sebuah pariwisata itu terdapat prinsip dasar yaitu Pengembangan pariwisata dapat menjamin keberlangsungan ekologi dan keberlangsungan kehidupan dan budaya, serta keberlangsungan ekonomi dan keberlangsungan kegiatan ekonomi. Pengembangan pariwisata juga dapat menjamin keberlangsungan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sangat penting untuk merencanakan pengembangan pariwisata agar pengembangan dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai sasaran. Tujuan utama pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan ekonomi daerah atau negara.

2. Strategi pengembangan wisata



Strategi Pengembangan Pariwisata adalah strategi yang dilakukan agar wisata yang ada menjadi berkembang lebih baik lagi kedepannya. Ketersedian fasilitas yang lengkap dan menunjang perkembangan pariwisata hal ini di harapkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan menurut (Salsabila et al. 2024)

strategi pengembangan pariwisata terdiri dari :

1. Pemasaran atau promosi adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperkenalkan dan menyampaikan kepada masyarakat.
2. Aksesibilitas adalah keadaan jalan yang akan dilalui oleh para pengunjung saat menuju tempat wisata; jalan yang baik dan lancar akan membuat banyak para wisatawan tertarik untuk berkunjung.
3. Kawasan wisata adalah tempat di mana para pengunjung dapat mengakses objek wisata dengan mudah dan cepat. Hal ini bermanfaat untuk mendukung lokasi wisata
4. Jenis objek wisata adalah jenis wisata yang ada di wilayah tersebut, seperti pegunungan, wisata alam, dan air panas.
5. Produk wisata adalah segala hal yang ditawarkan oleh wisata, termasuk fasilitas dan sarana pendukung.

Dalam pengembangan pariwisata, sumber daya manusia sangat penting. Kelompok yang dibentuk oleh sumber daya manusia dengan tujuan untuk pengembangan pariwisata disebut kelompok sadar wisata.

2.2.4 Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata merupakan suatu sektor penting untuk menghasilkan atau memperoleh devisa negara yang tinggi. Meskipun pariwisata di Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat, masih banyak pariwisata yang berada di beberapa daerah belum populer di masyarakat luar maupun masyarakat Indonesia sendiri. Tentunya dalam pembangunan pariwisata ini memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar daerah tersebut. Besarnya peran dan kontribusi pariwisata menjadikan kepariwisataan sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian Negara. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal. (Kandrio and Muhdir 2022)

Pengembangan pariwisata berbasis komunitas diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Pemerintah daerah bekerjasama dengan masyarakat menjadikan pembangunan di bidang pariwisata sebagai salah satu strategi dalam mengurangi kemiskinan. Berdasarkan Undang Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung didalam Pancasila dan Pembukaan Undang



Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Kandrio and Muhdir 2022)

2.2.5 Pengertian Pariwisata

Menurut UU No.10 Tahun 2009 ; istilah kepariwisataan berasal dari akar kata wisata. Pengertian wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu singkat, dan individu atau kelompok orang yang melakukan kegiatan perjalanan seperti yang dimaksud sebelumnya disebut sebagai wisatawan. Secara lebih luas didalam UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, juga dijelaskan mengenai pengertian kepariwisataan Pariwisata memiliki banyak aspek dan mencakup kebutuhan negara dan individu, serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat. (Woltjer 2014).

Menurut UU No.10 Tahun 2009 Pasal 3 Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pasal 4 Kepariwisata bertujuan untuk: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan, mempererat persahabatan antarbangsa (Woltjer 2014)



2.2.6 Perluasan Lapangan Pekerjaan

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, perluasan kesempatan kerja berarti penciptaan pekerjaan baru dan mengembangkan pekerjaan yang sudah ada, Perluasan lapangan kerja akan meningkatkan pendapatan nasional. Jika lebih banyak orang di Indonesia mendapatkan pekerjaan maka pendapatan masyarakat akan meningkat.

Tingkat Pendapatan Masyarakat secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 golongan (Cimahi 2020) yaitu :

1. Gaji atau upah, adalah kompensasi yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam jangka waktu harian, mingguan, atau bulanan
2. Pendapatan dari usaha sendiri, adalah Nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya yang dibayar disebut pendapatan dari usaha sendiri. Jika bisnis ini dimiliki oleh individu atau keluarga sendiri, semua biaya umum seringkali tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, adalah pendapatan yang dihasilkan tanpa mempekerjakan orang (pendapatan sampingan), Jenis pendapatan ini termasuk bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, hasil menyewakan properti seperti kebun, ternak, sawah, villa, hotel dll.(Cimahi 2020)

2.2.7 Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau Man Power, adalah kemampuan yang dimiliki setiap orang. SDM terdiri dari daya pikir dan daya fisik setiap





orang, sehingga kemampuan setiap orang ditentukan oleh daya pikir dan daya fisik mereka. Perencanaan Sumber Daya Manusia memungkinkan manajemen perusahaan untuk mengarahkan karyawan mereka dengan cara yang tepat untuk mencapai potensi mereka. Perencanaan aktivitas sumber daya manusia lainnya seringkali dikaitkan dengan perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia berfokus pada seluruh sistem sumber daya manusia, termasuk perencanaan manajemen sumber daya manusia dan upaya untuk semua fungsi sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia tertuju pada penyusunan kebijakan dan program sumber daya manusia yang komprehensif untuk mencapai tujuan sumber daya manusia dan organisasi. (Bagus and Nopianti 2023)

Di era globalisasi saat ini, sumber daya manusia (SDM) akan terus berperan penting dalam membangun organisasi yang unggul. Suatu organisasi akan maju jika memiliki karyawan yang profesional dan mampu menunjukkan eksistensinya. Manajemen sumber daya manusia dapat membentuk sikap disiplin karyawan. Organisasi yang kompeten dan berpandangan luas dapat mencapai hasil yang optimal dengan mengawasi kinerja karyawannya. Karyawan penting dibutuhkan untuk memiliki sikap disiplin yang tinggi agar mereka dapat bersaing untuk kemajuan organisasi. Karena kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan atau organisasi tergantung pada kualitas karyawannya, atau sumber daya manusia. Untuk menyediakan sumber daya manusia yang



sesuai dengan strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia membuat konsepnya. (Bagus and Nopianti 2023)

2.2.8 Indikator Perluasan Lapangan Kerja Dan Kesempatan Kerja

Pengangguran selalu menjadi masalah yang sulit untuk diselesaikan di negara-negara yang sedang berkembang karena menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimalnya. Seperti halnya di Indonesia, pemerintah telah melakukan perbaikan perbaikan perkotaan dan perdesaan untuk memastikan bahwa lapangan kerja di setiap daerah tumbuh dan berkembang, serta untuk meningkatkan kualitas dan jumlah tenaga kerja yang tersedia, kebijakan penyerapan tenaga kerja negara mencakup upaya untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan di daerah tersebut. Dengan demikian, kebijakan tersebut digunakan untuk memerangi pengangguran dan meningkatkan kesempatan kerja.(Dona, Effendi, and Muliati 2018)

Faktor faktor yang mempengaruhi perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja yaitu antara lain :

1. Upah atau gaji Upah adalah salah satu cara untuk mengakui prestasi kerja karyawan. Upah adalah masalah yang menarik dan penting bagi perusahaan karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pekerja. Pemerintah berpartisipasi aktif dalam mengatur upah, karena itu merupakan salah satu barometer untuk mengukur berbagai tingkat kesejahteraan. Pemerintah



menetapkan Upah Minimal Kota/Kabupaten. Besar, persentase kenaikan tahunan, sistem penetapan, dan ruang lingkup upah minimum ternyata berbeda di berbagai propinsi. Provinsi tertentu menetapkan upah minimum tunggal, sementara provinsi lain menetapkan upah minimum sektoral. Terdapat dua contoh sistem penggajian diantaranya adalah :

- a. Gaji berdasarkan kewajiban Karyawan biasanya merasa "aman" karena mereka yakin akan menerima kompensasi tergantung pada berapa lama mereka bekerja. Sayangnya, rata-rata pegawai merasa puas dengan sistem ini karena mereka akan tetap mendapatkan gaji tanpa peduli seberapa banyak pekerjaan yang mereka kerjakan.
- b. Gaji Berdasarkan Jumlah Tugas yang Selesai Ini adalah contoh perusahaan yang membayar karyawan mereka berdasarkan jumlah pekerjaan yang mereka selesaikan. Jika perusahaan memiliki karyawan dengan keahlian yang beragam, sistem ini sangat cocok. Karyawan baru atau lamban dapat meningkatkan gaji mereka dengan lebih banyak latihan dan pengalaman, sedangkan karyawan yang dapat menyelesaikan tugas.

2. Lingkungan kerja yang positif dan insitatif Sebuah lingkungan kerja yang positif pastinya berkorelasi positif dengan perubahan. Empati, kesehatan, rasa terima kasih, dan kolaborasi tim adalah



beberapa hal yang dapat membuat karyawan merasa lebih baik di tempat kerja,

Produksi akan meningkat dibarengi dengan kesuksesan organisasi jika karyawan yang kreatif memiliki lingkungan kerja yang inspiratif. Selain itu, mengasah kreativitas adalah salah satu cara terbaik untuk bertahan di era modern ini.

3. Hubungan sosial karyawan akan merasa lebih nyaman, senang dan sehat secara fisik ketika mereka memiliki hubungan sosial yang kuat. Salah satu cara mendekatkan diri baik antar karyawan dengan menejer ataupun sesama karyawan salah satunya dengan adanya berdiskusi secara personal dengan atasan, membantu satu sama lain tanpa adanya paksaan pihak manapun dan saling memberikan masukan yang membangun.
4. Jam kerja Hal ini berkaitan dengan tubuh manusia yang membutuhkan jeda agar tetap dapat melakukan fungsi terbaiknya. Jika seorang karyawan dipaksa bekerja lebih dari batas wajar, tentu saja mereka akan menjadi kurang produktif.



2.3 Kerangka Pemikiran

Pengembangan objek wisata merupakan salah satu fenomena yang terjadi di PT. obech pesona nusantara Pacet Mojokerto Pengembangan objek wisata merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan minat wisatawan dan juga income pada perusahaan hal ini akan berdampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar serta dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan perluasan lapangan pekerjaan dengan adanya perluasan lapangan di harapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat seekitar objek wisata obech adventure.

